

## **KEMISKINAN NELAYAN DALAM STRUKTUR SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PESISIR DI DESA PUGER KULON KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER**

**Siswoyo Hari Santosa**

Staf pengajar pada jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember  
Jl. Kalimantan No. 37 Jember telp. 0331-337990-Fax332150/HP.085236965172

### **Abstract**

*Poverty fishermen from time to time never decreases, it tends to grow. Based on the various previous studies, the study fishermen often associated structural poverty. This research attempts to analyze from the point of view of socio-economic structure of society and its relation to poverty coastal fishermen. The method used in this research is qualitative, phenomenological approach. The results of this research are described: (i) the social structure of the community, an impact on the impoverished fishermen, (ii) the structure and tools capture technology, more and provide role minm to fishermen and give peranlebih to the owners of capital, (iii) sharing system , resulting in a fisherman's bargaining position of low and powerless, (iv) the system of debt, resulting in fishermen increasingly entangled in debt bondage, and (v) poverty fisherman, shows a portrait of a chronic poverty and structural poverty. Furthermore, in general it can be stated that the social structure of coastal communities positively impact poverty and impoverishment fishermen.*

**Keywords:** *fishing poverty, socio-economic structures, coastal communities.*

### **1. Pendahuluan**

Masyarakat nelayan merupakan masyarakat yang hidup di wilayah pantai dan mempertahankan kehidupannya dari usaha mengelola sumber daya laut (perikanan) yang tersedia di lingkungannya. Masyarakat nelayan merupakan salah satu komponen dalam masyarakat pesisir. Di samping nelayan, masyarakat pesisir juga terdiri atas kelompok-kelompok masyarakat yang bekerja di sektor perdagangan, jasa, dan birokrasi. Kelompok-kelompok masyarakat ini juga sangat bergantung kehidupannya dari kegiatan hasil produksi perikanan. Sebagian besar dari mereka tergolong miskin (Mubyarto dkk. 1984, Imron, 2003; Masyhuri, 1999; dan Kusnadi, 2002). Sebagai suatu kelompok sosial, nelayan bukanlah merupakan kelompok sosial yang tunggal. Stratifikasi sosial masyarakat nelayan terbagi dalam dua bagian besar, yaitu nelayan pemilik alat-alat produksi dan nelayan buruh. Di luar kelompok tersebut terdapat kelompok pedagang (ikan) yang memiliki akses ekonomi yang cukup besar dan mempengaruhi kegiatan perekonomian lokal. Hubungan kerja antara nelayan pemilik alat tangkap dengan nelayan buruh atau hubungan antara nelayan dengan pedagang diikat oleh jaringan utang-piutang yang kompleks.

Dari jaringan hubungan kerja sama di antara mereka yang paling diuntungkan adalah para pedagang dan yang paling tidak beruntung adalah para nelayan buruh (Acheson, 1981). Jaringan utang-piutang yang kompleks tersebut merupakan salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap kemiskinan nelayan, disamping beberapa faktor lain yang saling terkait.